

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1. Kesimpulan

Kesimpulan dari hasil penelitian yang berjudul “Pengelolaan Kesan Dalam Komunikasi Pertemanan Di Instagram (Studi Kualitatif dengan Pendekatan Dramaturgi Pada Mahasiswa FISIP UPN Veteran Jakarta)” yaitu :

1. Citra diri yang ditampilkan oleh para informan di Instagram dipengaruhi oleh dua faktor, yaitu faktor diri sendiri (internal) dan faktor luar (eksternal). Faktor diri sendiri karena adanya hobi atau *passion* yang dimiliki sedangkan faktor luar karena adanya suatu tuntutan atau pengalaman yang diberikan dari orang lain.
2. Citra diri yang ditampilkan di Instagram oleh para informan adalah hal-hal positif yang ada pada dirinya, meliputi kepribadian, karakter, tubuh, dan penampilan individu.
3. Citra diri yang ditampilkan di Instagram, ada separuh dari jati diri sebenarnya di dunia nyata yang ditunjukkan kepada para *followers* atau teman-teman di Instagram.
4. Pengelolaan kesan yang dilakukan oleh para informan, dalam prosesnya menggunakan atribut-atribut untuk menunjang dirinya. Atribut tersebut terdapat dalam tiga bagian, yaitu *setting* (panggung), *appearance* (penampilan), dan *manner* (gaya tingkah laku).
5. Para informan sangat memperhatikan latar belakang foto atau video, baju yang digunakan, *caption*, dan gaya. Alasannya adalah agar apa yang ditampilkan di Instagram bagus secara visual dan layak.
6. Fitur yang paling sering digunakan oleh para informan untuk berkomunikasi dan berinteraksi dengan *followers* atau teman-teman di Instagram adalah *feeds* dan Insta story.

Tasya Nabilah Afifah, 2021

**PENGELOLAAN KESAN DALAM KOMUNIKASI PERTEMANAN DI INSTAGRAM (Studi Kualitatif dengan Pendekatan Dramaturgi Pada Mahasiswa FISIP UPN Veteran Jakarta)**

UPN Veteran Jakarta, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Ilmu Komunikasi

[www.upnvj.ac.id – www.library.upnvj.ac.id – www.repository.upnvj.ac.id]

7. Respon dari *followers* atau teman-teman di Instagram seperti *likes*, *views*, ataupun komentar dapat mempengaruhi diri para informan seperti kepercayaan diri dan motivasi diri. Apabila mendapat *likes* atau komentar yang sedikit, timbul rasa sedih, kecewa, dan tidak dihargai di lingkungan media sosialnya.
8. Adanya perbedaan situasi diri para informan yang sangat kontras antara di dunia maya dengan di dunia nyata. Perbedaan tersebut meliputi perbedaan pembawaan diri antara di dunia maya dengan di dunia nyata, perbedaan komunikasi antara *followers* atau teman-teman di Instagram dengan di dunia nyata, dan hal-hal yang memang tidak ditunjukkan di Instagram.
9. Adanya persiapan dan pertimbangan yang dilakukan oleh para informan sebelum tampil di panggung depan (*front stage*), seperti melakukan pengeditan dan melihat jam posting. Persiapan lainnya yang dilakukan oleh para informan adalah terkait dengan proses pembuatan konten di Instagram di mana sering melakukan *re-take* hingga kelelahan, harus menghafal konsep, membuat *script* sebelum *endorse*, dan persiapan lainnya yang dilakukan oleh informan sebelum tampil di Instagram di mana banyak orang lain tidak tau.

## 5.2. Saran

Saran yang peneliti tuliskan dari hasil penelitian ini terkait dengan pengelolaan kesan dalam komunikasi pertemanan di Instagram berdasarkan dari kesimpulan, yaitu :

1. Dalam penelitian ini, terdapat hal-hal lain yang bisa dikembangkan mengenai penelitian terkait dramaturgi. Rekomendasi untuk peneliti berikutnya bahwa penelitian ini masih dapat dikembangkan untuk melihat dampak negatif dari praktik dramaturgi di Instagram.
2. Dalam membangun citra diri di Instagram, ada hal-hal yang perlu diperhatikan seperti karakteristik fisik maupun perilaku.

3. Dalam melakukan proses pengelolaan kesan di Instagram, hendaknya memperhatikan segala peralatan dan perlengkapan yang digunakan untuk menunjang penampilan.
4. Menggunakan fitur-fitur yang telah Instagram sediakan untuk membantu proses pengelolaan kesan di Instagram dan mempermudah berkomunikasi dengan *followers* atau teman-teman Instagram.
5. Dalam berkomunikasi dengan *followers* atau teman-teman di Instagram, diharapkan dapat menjaga tutur kata, ucapan, dan bahasa serta mengedepankan *attitude* karena berkomunikasi di dunia maya berbeda dengan di dunia nyata yang mana bisa bebas berbicara dan bukan di ruang publik seperti Instagram. Hal tersebut akan memengaruhi citra yang sudah dibentuk di dunia maya.
6. Dalam membuat konten sebaiknya jangan hanya terpaku pada jumlah *likes* atau komentar, perhatikan pula kualitas dari konten dalam postingan tersebut.
7. Apapun yang terjadi dunia maya hanyalah sebagian kecil dari diri yang ada di dunia nyata, sehingga perlu disadari, apa yang ditampilkan di dunia nyata belum tentu nyata dan benar.
8. Persiapan yang perlu dilakukan sebelum tampil di Instagram harus maksimal, agar apa yang ditampilkan bisa mencapai tujuan yang diinginkan.